



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TIDAR

Alamat : Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116
Telp. (0293) 364113 Fax. (0293) 362438
Laman : www.untidar.ac.id Surel : rektor@untidar.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TIDAR
NOMOR : 151 /UN57/K/KU/2021

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIVERSITAS TIDAR

REKTOR UNIVERSITAS TIDAR

- Menimbang : a. bahwa untuk membangun sinergi dan meningkatkan Kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, perlu menyusun Indikator Kinerja Utama pada Universitas Tidar;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Indikator Kinerja Utama Universitas Tidar.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 16731, sebagaimana Telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 847/M/KPT.KP/2018 tanggal 20 Desember 2018 tentang Pengangkatan Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M.Sc. sebagai Rektor Universitas Tidar;

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TIDAR TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIVERSITAS TIDAR

KESATU : Menetapkan Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Universitas Tidar sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.

KEDUA : Menetapkan Definisi Kriteria, dan Formula Indikator Kinerja Utama Universitas Tidar sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.

KETIGA : Setiap Unit Kerja di Lingkungan Universitas Tidar harus berpedoman pada Indikator Kinerja Utama dalam:
a. menetapkan rencana kinerja;
b. menyusun rencana kerja dan anggaran;
c. menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja;
d. menyusun laporan kinerja; dan
e. melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

- KEEMPAT : Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan Keputusan Rektor Ini, Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerja Sama bertugas:
- a. Melakukan reviu atas capaian kinerja setiap Unit Kerja dalam rangka menyakinkan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja; dan
 - b. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Keputusan Rektor ini dan melaporkan kepada Rektor.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan atau perubahan dalam penetapan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Magelang
Pada Tanggal : 24 Februari 2021
REKTOR UNIVERSITAS TIDAR



MUKH ARIFIN
NIP. 196107261987031003

Tembusan :

1. Para Wakil Rektor;
2. Para Dekan Fakultas;
3. Para Kepala Biro;
4. Ketua SPI;
5. Para Kepala UPT;
6. Ketua Lembaga;
7. Koordinator Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Humas;
8. Koordinator Bidang Keuangan
Universitas Tidar.

DEFINISI, KRITERIA, DAN FORMULA INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIVERSITAS TIDAR

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan
1.	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	a. Kriteria pekerjaan: 1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; b) organisasi nirlaba; c) institusi/organisasi multilateral; d) lembaga pemerintah; atau e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau 2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas. b. Kriteria kelanjutan studi: 1) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. c. Kriteria kewiraswastaan: 1) PTN Akademik dan PTN Vokasi: a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: - pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau - pekerja lepas (<i>freelancer</i>), atau b) sudah berpenghasilan sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas. Formula: $\frac{n}{t} \times 100$ n = lulus S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah lulusan S1 dan D3	%

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan
2.	<p>Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D3 yang:</p> <p>a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</p>	<p>a. Pengalaman di luar kampus: Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung. 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah. 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan peneliti. 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan /proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi. <p>b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. t = total jumlah mahasiswa.</p>	%

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan
3.	<p>Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.</p>	<p>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part-time</i>); 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus. <p>b. Kriteria Perguruan Tinggi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>); atau 2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. <p>c. Kriteria Kegiatan:</p> <p>Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. <p>d. Kriteria Pengalaman Praktisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. <p>e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional</p>	%

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan
		Formula: $\frac{n}{x+y} \times 100$ n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).	
4.	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	a. Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi. b. Lembaga kompetensi 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN. c. Berpengalaman Praktisi 1) Untuk PTN Akademik Berpengalaman kerja di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. Formula: $\frac{n}{x+y} \times 100$ n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.	%

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan												
5	Penerapan Riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Kategori luaran: a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas <ol style="list-style-type: none"> 1) Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik. <table border="1" data-bbox="825 288 2035 722"> <thead> <tr> <th data-bbox="825 288 1283 331">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1283 288 2035 331">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="825 331 1283 722"> <ul style="list-style-type: none"> - Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional </td> <td data-bbox="1283 331 2035 722"> <ul style="list-style-type: none"> - Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; - penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; - hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau; buku berhasil diterbitkan dengan - skala distribusi tingkat nasional. </td> </tr> </tbody> </table> 2) Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>) pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus. <table border="1" data-bbox="825 794 2035 1201"> <thead> <tr> <th data-bbox="825 794 1283 837">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1283 794 2035 837">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="825 837 1283 1201"> <ul style="list-style-type: none"> - Dipublikasikan oleh penerbit internasional; - dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional, atau terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. </td> <td data-bbox="1283 837 2035 1201"> <ul style="list-style-type: none"> - Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. </td> </tr> </tbody> </table> 3) Studi Kasus <table border="1" data-bbox="825 1246 2035 1393"> <thead> <tr> <th data-bbox="825 1246 1283 1289">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1283 1246 2035 1289">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="825 1289 1283 1393"> <ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. </td> <td data-bbox="1283 1289 2035 1393"> <ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. </td> </tr> </tbody> </table> 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; - penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; - hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau; buku berhasil diterbitkan dengan - skala distribusi tingkat nasional. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Dipublikasikan oleh penerbit internasional; - dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional, atau terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. 	<ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. 	Hasil penelitian per jumlah dosen
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat														
<ul style="list-style-type: none"> - Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; - penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; - hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau; buku berhasil diterbitkan dengan - skala distribusi tingkat nasional. 														
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat														
<ul style="list-style-type: none"> - Dipublikasikan oleh penerbit internasional; - dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional, atau terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 														
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat														
<ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. 	<ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. 														

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula		Satuan				
		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="842 220 1298 603"> <ul style="list-style-type: none"> - dapat <i>sponsorship</i>/ pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional; - tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau - mendapat penghargaan berskala internasional. </td> <td data-bbox="1298 220 2058 603"> <ul style="list-style-type: none"> - dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi non pemerintah; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; - metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau - diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. </td> </tr> </table>		<ul style="list-style-type: none"> - dapat <i>sponsorship</i>/ pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional; - tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau - mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi non pemerintah; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; - metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau - diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. 			
<ul style="list-style-type: none"> - dapat <i>sponsorship</i>/ pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional; - tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau - mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi non pemerintah; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; - metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau - diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. 							
		2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur,						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="842 675 1298 707">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1298 675 2058 707">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="842 707 1298 1026"> <ul style="list-style-type: none"> - Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau - karya mendapat penghargaan berskala internasional. </td> <td data-bbox="1298 707 2058 1026"> <ul style="list-style-type: none"> - Koleksi karya asli; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. </td> </tr> </tbody> </table>		Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau - karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - Koleksi karya asli; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. 	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat							
<ul style="list-style-type: none"> - Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau - karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - Koleksi karya asli; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. 							
		3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="842 1106 1298 1137">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1298 1106 2058 1137">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="842 1137 1298 1401"> <ul style="list-style-type: none"> - karya mendapat penghargaan (<i>award, shortisting, prizes</i>) berskala internasional; - karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau - karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. </td> <td data-bbox="1298 1137 2058 1401"> <ul style="list-style-type: none"> - karya asli; - karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; - karya diterbitkan, baik oleh penerbit komersial yang bereputasi; atau - karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. </td> </tr> </tbody> </table>		Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - karya mendapat penghargaan (<i>award, shortisting, prizes</i>) berskala internasional; - karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau - karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - karya asli; - karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; - karya diterbitkan, baik oleh penerbit komersial yang bereputasi; atau - karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. 	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat							
<ul style="list-style-type: none"> - karya mendapat penghargaan (<i>award, shortisting, prizes</i>) berskala internasional; - karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau - karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - karya asli; - karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; - karya diterbitkan, baik oleh penerbit komersial yang bereputasi; atau - karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. 							

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan																
		<p>4) Laporan penelitian untuk mitra</p> <table border="1" data-bbox="842 240 2055 410"> <thead> <tr> <th data-bbox="842 240 1298 284">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1298 240 2055 284">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="842 284 1298 410">- Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.</td> <td data-bbox="1298 284 2055 410">- Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Karya terapan, terdiri atas</p> <p>1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)</p> <table border="1" data-bbox="842 500 2055 852"> <thead> <tr> <th data-bbox="842 500 1298 560">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1298 500 2055 560">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="842 560 1298 852">- Mendapat penghargaan internasional; - dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional; atau - terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional.</td> <td data-bbox="1298 560 2055 852">- Memperoleh paten nasional; - pengakuan asosiasi; - dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah; atau - terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional.</td> </tr> </tbody> </table> <p>2) Pengembangan invensi dengan mitra</p> <table border="1" data-bbox="842 909 2055 1055"> <thead> <tr> <th data-bbox="842 909 1298 966">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1298 909 2055 966">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="842 966 1298 1055">- Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.</td> <td data-bbox="1298 966 2055 1055">- Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.</td> </tr> </tbody> </table> <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <p>1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan, (<i>performance</i>)</p> <table border="1" data-bbox="842 1169 2055 1291"> <thead> <tr> <th data-bbox="842 1169 1298 1209">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1298 1169 2055 1209">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="842 1209 1298 1291">Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</td> <td data-bbox="1298 1209 2055 1291">Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	- Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.	- Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	- Mendapat penghargaan internasional; - dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional; atau - terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional.	- Memperoleh paten nasional; - pengakuan asosiasi; - dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah; atau - terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional.	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	- Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.	- Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat																		
- Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.	- Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.																		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat																		
- Mendapat penghargaan internasional; - dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional; atau - terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional.	- Memperoleh paten nasional; - pengakuan asosiasi; - dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah; atau - terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional.																		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat																		
- Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.	- Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.																		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat																		
Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:																		

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan				
		<p>4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah</p> <table border="1" data-bbox="842 250 2063 699"> <thead> <tr> <th data-bbox="892 250 1298 282">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1298 250 2063 282">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="842 282 1298 699"> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional; - karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau karya mendapat penghargaan berskala internasional. </td> <td data-bbox="1298 282 2063 699"> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non pemerintah; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; atau - karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. </td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x - y)}$ <p>n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah x = jumlah dosen dengan NIDN y = jumlah dosen dengan NIDK</p>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional; - karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non pemerintah; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; atau - karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. 	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat						
<ul style="list-style-type: none"> - Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional; - karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non pemerintah; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; atau - karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. 						
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	<p>a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <p>1) Untuk PTN Akademik:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. <p>b. Kriteria mitra</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi ; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/ organisasi multilateral; 	%				

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan
		<p>7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>);</p> <p>8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN</p> <p>9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD</p> <p>10) rumah sakit;</p> <p>11) UMKM; atau</p> <p>12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x-y)} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra</p> <p>x = jumlah program studi S1</p> <p>y = jumlah program studi D3</p>	
7	<p>Pembelajaran dalam kelas : Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi</p>	<p>a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <p>1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> a. mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> a. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan d. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. 	%

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Formula	Satuan
		b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>). Formula: $\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot t = total jumlah mata kuliah	
8	Akreditasi Internasional: Presentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui penuh	Kriteria Akreditasi: a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau b. Lembaga akreditasi internasional lainnya: 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business /AACSB International); 5) Accreditation Board for Engineering and Technolory (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); 9) Tertiary Education Quality and Standards Agenry (TEQSA); 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); 11) The Association of MBAs (AMBA); 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS); 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); 16) Royal Society of Chemistry (RSC); 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).	%

Ditetapkan di : Magelang
 Pada Tanggal : 24 Februari 2021

REKTOR UNIVERSITAS TIDAR

 REKTOR
 MUKH ARIFIN
 NIP. 196107261987031003